

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif karena penelitian ini membutuhkan interaksi dengan subjek penelitian secara mendalam untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

##### B. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada tiga konsep yang perlu dioperasionalkan yaitu:

(a) Penyalahgunaan Napza (b) Terapi Psikoreligius (c) Efikasi Diri

Adapun Indikator Penyalahgunaan Napza, meliputi:

- 1) Sebab
- 2) Bentuk
- 3) Dampak

Adapun Indikator dari Terapi Psikoreligius meliputi:

- 1) Bentuk,
- 2) Proses atau tahapan,
- 3) Pelaksanaan
- 4) Materi Terapi

Dan yang berkaitan dengan Efikasi Diri, indikatornya meliputi :

- (1) *Magnitude* (Tingkat Kesulitan)
- (2) *Strength* (Kekuatan Keyakinan)
- (3) *Generality* (Generalitas)

### C. Lokasi dan Subjek Penelitian

#### 1. Lokasi

Penelitian dilakukan di tempat rehabilitasi dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Tempat rehabilitasi yang berbasis religi dalam penyembuhan para pecandu narkoba.
- b) Adanya kegiatan terapi psikoreligius terhadap santri binaan sebagai pendekatan religi dalam proses rehabilitasi.
- c) Tersedianya sarana prasarana untuk melakukan terapi keagamaan.

Berdasarkan kriteria tersebut, dan menurut informasi yang ada, penulis mengambil lokasi di Yayasan Al-Islamy pondok pesantren dan rehabilitasi mental korban penyalahgunaan napza Kalibawang Kulon Progo.

#### 2. Subyek

Subyek penelitian dilakukan dengan kriteria meliputi

- a. Penerapi/ terapis keagamaan sebagai informan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki keahlian/pengetahuan dibidang terapi psikoreligius
  - 2) Memahami dan mampu menuturkan situasi dan kondisi mental santri binaan.
- b. Santri Binaan atau klien dengan kriteria sebagai berikut:
- 1) Seseorang yang sedang menjalani rehabilitasi akibat penggunaan narkoba di Yayasan Al-Islamy dengan tahapan terapi yang dijalani berdasarkan waktu rehabilitasi.
  - 2) Seseorang yang menjalani rehabilitasi dan masih dapat berkomunikasi dengan baik atau klien dengan tingkat kecanduan yang belum sampai pada tahap gangguan jiwa.
- c. Pimpinan atau pegawai Yayasan Al-Islamy dengan kriteria sebagai berikut:
- 1) Seseorang yang bekerja maupun menjadi pengurus di Yayasan Al-Islamy.
  - 2) Mengetahui segala kegiatan dan aktifitas di yayasan Al-Islamy.

#### D. Teknik Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara Mendalam

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Pengumpulan data dengan Tanya jawab antara peneliti yang

berperan sebagai pewawancara (interviewer) dengan yang diteliti.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini wawancara mendalam akan dilakukan dengan 1) ketua Yayasan Al-Islamy 2). Terapis keagamaan 3). Warga Binaan. Wawancara kepada ketua yayasan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum yayasan Al-Islamy. Adapun wawancara dengan terapis keagamaan dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses terapi, tahapan terapi, bentuk dan pelaksanaan terapi psikoreligius yang dilakukan di Yayasan Al-Islamy. Wawancara dengan Warga binaan akan dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh serta tingkat efikasi diri selama menjalani proses rehabilitasi.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.<sup>35</sup> Dalam pembahasan ini metode observasi lebih ditekankan sebagai pengamatan penulis atas objek penelitian dimana penulis terlibat langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai terapi psikoreligius yang dilakukan oleh terapis keagamaan terhadap kondisi santri binaan korban penyalahgunaan napza di Yayasan Rehabilitasi Penyalahgunaan Napza Pondok Pesantren Al-Islamy Kulonprogo.

---

<sup>34</sup>Nawari Ismail, *Metodelogi Penelitian Untuk Studi Islam*. Yogyakarta, 2015, Lp3m, hlm 75.

<sup>35</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, 2003, Rake Sanasin, hlm 136.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, catatan.<sup>36</sup> Teknik pengumpul data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang berkaitan dengan tema penelitian.<sup>37</sup> Dengan metode ini kita mengetahui struktur lembaga dari terapis agama serta bagian dari sub-sub pekerjaan yang harus dijalankan.

### E. Analisis Data

Peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh terapi psikoreligius terhadap peningkatan efikasi diri. Peneliti melakukan wawancara terhadap terapis untuk memperoleh hasil mengenai hal-hal yang berkaitan dengan terapi psikoreligius yang dilakukan. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara terhadap klien mengenai kondisi sebelum melakukan rehabilitasi dan saat sedang direhabilitasi. Dari hasil wawancara kemudian di analisis hingga mendapatkan kesimpulan akhir mengenai ada tidaknya pengaruh terapi psikoreligius terhadap peningkatan efikasi diri pada klien yang sedang menjalani rehabilitasi di yayasan Al-Islamy.

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Reneka Cipta, 1998), hlm. 234.

<sup>37</sup> Nawari Ismail, *Metodelogi Penelitian Untuk Studi Islam*, (Yogyakarta: Lp3m, 2015), hlm. 77-78.